

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat dapat didefinisikan sebagai perasaan suka dan ketertarikan yang mendalam terhadap sesuatu atau aktivitas tertentu. Minat dapat muncul ketika seseorang tertarik pada sesuatu yang memenuhi kebutuhannya atau ketika merasa bahwa apa yang akan dipelajari memiliki makna bagi individu tersebut. Sehingga, seseorang akan lebih bersemangat untuk mempelajarinya². Minat juga dipengaruhi oleh faktor internal, seperti ketertarikan, kemampuan, kenyamanan. Serta faktor eksternal, seperti dukungan keluarga, lingkungan, pengalaman. Minat dan motivasi saling terkait dengan sangat erat. Seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai hasil yang memuaskan³. Minat menurut Teori Motivasi *Self-Determination Theory* (SDT) yang dikemukakan oleh Edward L. Deci dan Richard M. Ryan, untuk mencapai kebahagiaan manusia harus memenuhi tiga kebutuhan yakni, otonomi, kompetensi, dan keterkaitan⁴.

Dapat dijelaskan bahwa otonomi berarti merasa bebas dalam menentukan pilihan dalam hal ini bebas memilih minat terhadap profesi akuntan tetapi dalam kenyataannya mungkin terpaksa untuk mengikuti

² Ega Tria Karisma, Deka Setiawan, and Ika Oktavianti, "Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kelas Iv Sdn Jleper 01," *Jurnal Prasasti Ilmu* 2, no. 3 (2022).

³ Putrina Mesra et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Masa Pandemi" 7, no. 3 (2021): 179–181.

⁴ Moh Ismail Sholeh and Pandu Jati Laksono, "Pengaruh Pembelajaran E-Learning Dan Tatap Muka Terhadap Minat Belajar Kimia Menggunakan Metode Structure Equation Modelling (SEM)" (n.d.): 146–154.s

jejak keluarga atau memenuhi ekspektasi sosial, yang dapat mengurangi kebebasan dalam memilih. Kompetensi merupakan perasaan mampu dalam melakukan tugas, seperti orang tertarik menjadi akuntan karena merasa memiliki kemampuan dalam bidang tersebut. Tetapi kenyataannya mahasiswa merasa tidak begitu memahami materi secara menyeluruh sehingga dapat menurunkan minat setiap individu, karena merasa tidak cukup kompeten untuk berhasil dalam bidang tersebut. Keterkaitan merupakan perasaan terhubung dengan orang-orang yang mendukung minat setiap individu. Pada kenyataannya tidak semua orang dapat mendukung minat mereka, sehingga menimbulkan turunnya motivasi dalam mendapatkan hal tersebut tersebut menurun. Sehingga, kurangnya rasa percaya diri dan dapat menghambat minat dan potensi yang dimiliki⁵.

Setiap mahasiswa pasti ingin mendapatkan pekerjaan yang bagus dan memilih karir adalah langkah awal yang sangat penting bagi mereka. Mahasiswa harus berusaha keras dan terus meningkatkan kualitas dan tanggung jawab mereka untuk mencapai karir yang diimpikan. Mereka akan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin kompetitif⁶. Salah satu cara pekerjaan yang sangat menguntungkan adalah akuntan. Ada berbagai bidang dalam profesi ini, seperti akuntan publik,

⁵ Rafly Ardiansyah Ikhsantyo, Diah Priharsari, and Andi Reza Perdanakusuma, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Individu Pada Komunitas Online," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 6, no. 2 (2022): 673–682, <http://j-ptiik.ub.ac.id>.

⁶ Maulida Ariyani and Jaeni Jaeni, "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik," *Owner* 6, no. 1 (2022): 234–246.

akuntan pemerintah dan akuntan internal, masing-masing bidang ini mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda⁷.

Pemeriksaan informasi keuangan, evaluasi kinerja, dan perpajakan adalah layanan yang diberikan oleh akuntan publik. Untuk berkarir sebagai akuntan publik seseorang harus memiliki sertifikat *Certified Public Accountant* (CPA), dimana dalam mendapatkan sertifikat ini sangat sulit dan memiliki tingkat kelulusan rendah dibandingkan dengan jumlah mahasiswa akuntansi yang lulus. Akibatnya, tidak banyak lulusan akuntansi yang berkarir di bidang ini⁸.

Di Indonesia, reformasi pengelolaan keuangan negara menekankan penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi penggunaan sumber daya publik. Sebagai entitas yang bertanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat, pemerintah harus mampu mempertanggungjawabkan penggunaan dana yang diperoleh dari pajak sumbangan, utang dan laba Perusahaan negara. Namun, ada perbedaan besar antara jumlah akuntan profesional dan kebutuhan akuntan. Untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan negara, diperlukan peningkatan jumlah akuntan yang kompeten dalam bidang pemerintah⁹. Salah satu karir di pemerintahan adalah

⁷ H Lukman and S M H Nata, “*Social Environment As a Meditor for the Influence of Career Motivation and Income on Students’ Intentions in Choosing a Career As Publik Accountants*” 10, no. 1 (2024): 11–24, <https://www.cnnindonesia.com/ekon..>

⁸ Gede Surya Wibawa and Gayatri Gayatri, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik,*” E-Jurnal Akuntansi 34, no. 4 (2024): 979, <https://doi.org/10.24843/eja.2024.v34.i04.p11>.

⁹ Henny Julia Regina and Eka Fauzihardani, “*Determinan Pemilihan Karier Dalam Bidang Akuntansi Pemerintahan: Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Di Padang,*” *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi* 1, no. 2 (2023): 113–134.

menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Banyak orang, baik muda maupun tua, ingin menjadi PNS karena banyak keuntungan yang ditawarkan. PNS memiliki jaminan gaji tetap. Perlindungan PHK dan dana pensiun. Selain itu, ada jenjang karir yang jelas, akses ke Pendidikan tambahan dan kesempatan untuk meniti karir yang sesuai dengan latar belakang. PNS memiliki jam kerja yang tetap dan mendapatkan tunjangan gaji ke-13 dan ke-14. Semua komponen ini membuat pekerjaan sebagai PNS menarik dan stabil di Tengah ketidakpastian ekonomi. Namun, seleksi penerimaan PNS juga begitu ketat dan formasi yang dibutuhkan tidak selaras dengan banyaknya lulusan¹⁰.

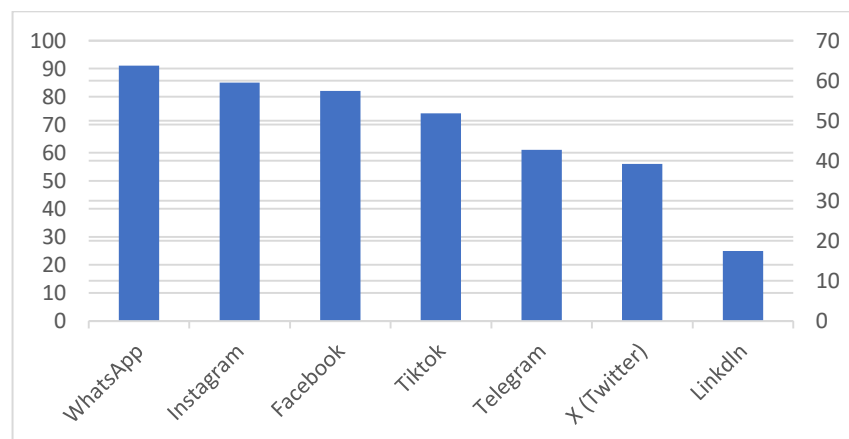
Sementara itu, akuntan internal membantu Perusahaan untuk mengelola keuangan, membuat sistem akuntansi, dan melakukan audit internal. Karyawan di bidang ini bekerja dari posisi staf akuntan hingga pekerjaan strategis seperti direktur. Sangat penting bagi akuntan internal untuk mengelola keuangan suatu Perusahaan. Sistem akuntansi, pengelolaan anggaran, penanganan masalah pajak, dan laporan keuangan untuk direktur dan pihak eksternal adalah semua tanggung jawab mereka. Mereka juga melakukan audit internal untuk memastikan laporan keuangan yang akurat. Sangat penting untuk memahami tugas-tugas untuk

¹⁰ Umbratul Nada and Mayar Afriyenti, "Pengaruh Efikasi Diri Dan Ekspektasi Hasil Terhadap Niat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Akuntansi Pemerintahan: Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Kota Padang," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 5, no. 4 (2023): 1759–1774.

meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan Perusahaan¹¹.

Diera digital saat ini, media sosial berfungsi sebagai platform yang menampilkan berbagai informasi secara cepat dan luas. Baik generasi muda maupun orang tua menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa media sosial yang sering digunakan di Indonesia adalah WhatsApp, Instagram, Facebook, Youtube, TikTok, Telegram, Twitter (X), LinkedIn¹².

Gambar 1.1 Media Sosial Yang Sering Digunakan



Sumber: inilah.com¹³

Dari gambar 1.1 dapat dijelaskan bahwa penggunaan media sosial terbanyak adalah pada aplikasi WhatsApp dengan persentase 91%, Instagram 85%, Facebook 82%, TikTok 76%, Telegram 61%, X9Twitter

¹¹ Salim Azmal, Hendra Harmain, and Yenni Samri Juliati, "Kedudukan Profesi Akuntan Dalam Perwujudan Sustainable Development Goals (SGD's) 2030 Berbasis Green Technology," *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 5, no. 6 (2023): 3540–3554.

¹² Asyifa Nurul Liah et al., "Pengaruh Media Sosial Terhadap Degradasi Moral Generasi Z," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 1 (2023): 68–73.

¹³ Inilah.com, "10 Media Sosial Pengguna Terbanyak di Indonesia 2024", diakses 15 Oktober 2024 <https://www.inilah.com/data-pengguna-media-sosial-indonesia>

56%, dan LinkedIn 25%. Media sosial telah menjadi salah satu sumber informasi utama bagi banyak orang, terutama mahasiswa dalam mencari informasi mengenai dunia kerja. Berbagai konten yang disajikan di platform media sosial mencakup informasi penting seperti lowongan pekerjaan, promosi Lembaga, dan pengalaman kerja pegawai yang sudah berkarir. Melalui media sosial, pegawai sering membagikan reputasi Lembaga tempat mereka bekerja, gaji dan tunjangan yang ditawarkan, serta peluang karir yang tersedia. Selain itu dari media sosial menjadi tahu tentang cara melamar pekerjaan, alur perekrutan, dan syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan posisi yang diinginkan¹⁴. Pemilihan informasi media sosial sebagai variabel pertama, diakrenakan hamper semua orang menggunakan platform media sosial untuk mencari informasi. pencarian informasi bisa dilakukan pada aplikasi maupun pada artikel yang sesuai denga informasi yang dibutuhkan. Dari mahasiswa sendiri

Selain informasi yang diperoleh dari media sosial, motivasi juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir. Motivasi muncul dari keinginan individu untuk mencapai target yang diinginkan, dan semakin kuat motivasi tersebut terdapat dua jenis motivasi, yaitu motivasi intrinsik yang berkaitan dengan kepuasan pribadi, dan motivasi ekstrinsik yang berkaitan dengan imbalan atau

¹⁴ Muhammad Ali Ridwan Junaedi, Dwi Dewianawati, and Ratna Ratna, "Pengaruh Daya Tarik Perusahaan, Reputasi Perusahaan, Dan Rekrutmen Online Terhadap Minat Melamar Kerja Generasi Y Dan Z Muslim Pengguna Platform Tik-Tok Pada PT Kelas Digital," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2024): 978.

pengakuan dari orang lain. Dalam hal profesi akuntan, motivasi berfungsi sebagai pendorong bagi mahasiswa untuk mengejar karir di bidang ini. Mahasiswa yang memiliki motivasi kuat cenderung lebih aktif dalam mencari informasi dan pengalaman yang relevan¹⁵.

Faktor terakhir adalah pengalaman praktik magang. Pengalaman praktik magang juga berpengaruh terhadap mahasiswa dalam memilih karir. Magang merupakan kegiatan pembelajaran langsung yang memberikan mahasiswa pengalaman kerja nyata dan pemahaman mendalam tentang bidang studi mereka. Selama magang, mahasiswa dapat memahami dinamika dunia kerja, mengembangkan keterampilan interpersonal, dan memperoleh keahlian yang berguna setelah lulus. Pengalaman ini membantu mereka mengeksplorasi minat dalam profesi akuntan dan meningkatkan percaya diri saat memasuki dunia kerja¹⁶.

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa program studi akuntansi syariah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, terutama angkatan tahun 2021, dengan mempertimbangkan berbagai alasan yang relevan. Sebagai perguruan tinggi dengan program studi akuntansi syariah, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berperan penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja di bidang ini. Penelitian yang dilakukan di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah

¹⁵ Lintang Nur Agia et al., "The Influence Of Motivation On The Interest Of Accounting Students To Follow Accounting Professional Education Program (PPAK) (Study of University In Pekanbaru) Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Program Pendidikan Profesi," *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, no. 1 (2023): 373–377, <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.

¹⁶ Muna Haddad et al., "Program Magang Keahlian Sebagai Sarana Praktik Dan Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Di Bidang Penerbitan" 5, no. 1 (2023): 1–11.

Tulungagung memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperoleh wawasan yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan industri saat ini. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memberikan kemudahan bagi peneliti untuk berinteraksi langsung dengan mahasiswa, sehingga mempermudah proses pengumpulan data dibandingkan pada mahasiswa universitas lain. Memilih Angkatan tahun 2021 untuk melakukan penelitian minat pada Angkatan ini merupakan Langkah strategis, mengingat mahasiswa Angkatan ini telah melalui pengalaman akademis yang lebih panjang. Hal ini memungkinkan mereka memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang akuntansi syariah dan prospek karier di bidang ini. Selain itu, mahasiswa Angkatan 2021 berada pada fase yang lebih dekat untuk terjun ke dunia kerja, sehingga penelitian ini dapat memberikan informasi yang lebih relevan tentang persiapan mereka dan harapan mereka terkait karier di bidang akuntansi. Penelitian ini dilakukan untuk memahami sejauh mana informasi media sosial, motivasi, pengalaman praktik magang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam menentukan karir sebagai akuntan. Untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengambil judul

“Pengaruh Informasi Media Sosial, Motivasi, Pengalaman Praktik Magang Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah bahwa:

1. Banyaknya pilihan profesi akuntan (akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan pemerintah, dan akuntan internal) dengan tanggung jawab dan tantangan yang berbeda membuat mahasiswa perlu memahami dengan jelas karir yang mereka tempuh.
2. Belum mengetahui sejauh mana pengaruh media sosial terhadap minat mahasiswa terhadap profesi akuntan.
3. Belum adanya penelitian yang menggabungkan pengaruh dari informasi media sosial, motivasi dan pengalaman praktik magang terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk memilih profesi akuntan.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah informasi media sosial, motivasi dan pengalaman praktik magang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah menjadi akuntan?
2. Apakah informasi media sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk menjadi akuntan?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk menjadi akuntan?
4. Apakah pengalaman praktik magang yang diperoleh mahasiswa akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui informasi media sosial, motivasi dan pengalaman praktik magang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah menjadi akuntan
2. Untuk mengetahui pengaruh informasi media sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk menjadi akuntan.
3. Untuk motivasi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah menjadi akuntan.
4. Untuk mengetahui pengalaman praktik magang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi syariah menjadi akuntan

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kegunaan, baik secara teoritis maupun praktis. Kegunaan yang akan diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi lebih lanjut untuk mendukung penelitian sebelumnya tentang minat menjadi akuntan. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau rujukan bagi pembaca maupun peneliti.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat membantu mahasiswa dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan keputusan

karir mahasiswa sehingga dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam minat menjadi akuntan.

- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melaksanakan penelitian sejenis.
- c. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat kebijakan yang menarik minat mahasiswa untuk bekerja sebagai akuntan. Dan juga pemerintah dapat menyesuaikan strategi rekrutmen untuk menarik lebih banyak tenaga profesional dari latar belakang akuntansi syariah.

F. Ruang lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

- a. Peneliti hanya menguji pengaruh informasi media sosial, motivasi, dan pengalaman praktik magang terhadap minat menjadi akuntan
- b. Penelitian ini menggunakan variabel independent yakni informasi media sosial (X1), motivasi (X2), pengalaman praktik magang (X3), dan variabel dependent yakni minat menjadi akuntan (Y).

2. Keterbatasan Penelitian

- a. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari mahasiswa akuntansi syariah Universitas Islam negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

- b. Penelitian ini hanya menggunakan data dari satu universitas, sehingga hasil penelitian tidak dapat mewakili kondisi di tempat lain.

G. Penegasan Istilah

a. Definisi Konseptual

Definisi konseptual digunakan untuk menggambarkan fenomena secara abstrak. Ini mengacu pada penjelasan yang masih bersifat konsep dan memiliki makna yang cukup abstrak, meskipun dapat dipahami¹⁷.

Adapun penegasan konseptual dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Informasi Media Sosial

Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diproses dan diubah menjadi sesuatu yang dapat dipahami dan bermanfaat bagi orang yang menerimanya¹⁸.

Media sosial adalah sekelompok aplikasi berbasis internet yang memungkinkan pengguna membuat dan berbagi konten sendiri¹⁹.

Maka dapat disimpulkan bahwa informasi media sosial merupakan hasil dari pengolahan data atau fakta yang disajikan

¹⁷ M.Kes. Dr. Sri hernawati, drg., *Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kesehatan Kuantitatif & Kualitatif, Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES*, 2017, http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

¹⁸ Erwan Effendy et al., “Mengenal Sistem Informasi Manajemen Dakwah (Pengertian Sistem, Karakteristik Sistem),” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 2 (2023): 4343–4349.

¹⁹ Leon A Abdillah, *Peranan Media Sosial Modern*, 2022, 1, www.bening-mediapublishing.com.

dalam bentuk konten yang dapat dipahami dan bermanfaat bagi pengguna.

b. Motivasi

Motivasi adalah cara untuk mendorong individu agar mengembangkan kemampuan mereka dalam melakukan tindakan tertentu. Dengan adanya tindakan tersebut, diharapkan dapat tercapai hasil atau pencapaian yang diinginkan. Semakin besar keinginan seseorang untuk mencapai hasil tersebut, semakin kuat pula motivasi yang akan muncul²⁰.

c. Pengalaman Praktik Magang

Pengalaman merupakan peristiwa atau kejadian yang dialami secara pribadi oleh seseorang karena pengaruh lingkungan dan memberikan kesan tertentu kepada individu tersebut²¹.

Praktik adalah proses Pendidikan yang dirancang untuk membimbing peserta didik secara terstruktur dan terarah, sehingga mereka dapat menguasai keterampilan tertentu.

Magang adalah kesempatan bagi siswa, mahasiswa, atau lulusan baru untuk berpartisipasi dalam kegiatan praktis di tempat

²⁰ Eny Latifah et al., *Dasar-Dasar Akuntansi Syariah*, 2022.

²¹ Nur Fajrie et al., “Pengalaman Mahasiswa Dalam Interaksi Sosial Di Kelas Perkuliahan:(Studi Kasus Mahasiswa Komting PGSD Di Universitas Muria Kudus),” *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 2, no. 6 (2023): 1003–1010.

kerja untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman langsung tentang bidang akademik yang dipelajari²².

Maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik magang adalah kesempatan berharga bagi siswa, mahasiswa, atau lulusan baru untuk menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari dalam lingkungan kerja nyata, mengembangkan keterampilan praktis, dan mempersiapkan diri untuk dunia profesional

d. Minat Menjadi Akuntan

Minat merupakan ketertarikan, perhatian, dan keinginan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan seseorang²³.

Akuntan merupakan seorang profesional yang memiliki pengetahuan dan keahlian khusus dalam mengelola informasi keuangan dan akuntansi. Mereka bertanggung jawab untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan transaksi keuangan Perusahaan. Akuntan juga berperan penting dalam pengambilan keputusan bisnis dengan menyediakan data keuangan yang akurat dan relevan²⁴.

²² Desti Rahmania et al., “Perancangan Dan Implementasi Aplikasi Pengelolaan Data Magang Dan Riset Menggunakan Framework Laravel Pada RSUD Siti Fatimah Palembang” 9, no. 2 (2024): 120–133.

²³ Yenny Palilingan, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dosen Dalam Rangka Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa,” *Action Research Literate* 8, no. 4 (2024): 661–665.

²⁴ Erni Setiawati, Siti Rohmah, and Novi Yanti, “Tantangan Profesi Akuntan Di Era Society 5.0; Integrasi Inovasi Artificial Intelligence (AI) Dan Internet of Things (IoT) Dalam Akuntansi,” *Jurnal GeoEkonomi* 15, no. 1.2024 (2024): 31–40.

Maka dapat disimpulkan bahwa minat menjadi akuntan merupakan keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap profesi yang melibatkan pengelolaan informasi keuangan dan akuntansi.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan tentang batasan variabel yang dituju atau diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Informasi Media Sosial

Indikator variabel ini adalah penyedia informasi, manfaat, jangkauan luas, motivasi, ketertarikan. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Jenis data dalam variabel ini termasuk data interval karena mempunyai bobot nilai (misalnya skala 1-5).

b. Motivasi

Indikator variabel ini adalah adanya kebutuhan, adanya dorongan, keinginan untuk berhasil, menunjukkan perhatian dan minat. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuisisioner. Jenis data dalam variabel ini termasuk data interval karena mempunyai bobot nilai (misalnya skala 1-5).

c. Pengalaman Praktik Magang

Indikator variabel ini adalah keterampilan kerja, pengembangan SDM, pemantapan hasil belajar, pembentukan sikap. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuisioner. Jenis data dalam variabel ini termasuk interval karena mempunyai bobot nilai (misalnya skala 1-5).

d. Minat Menjadi Akuntan

Indikator variabel ini adalah keinginan, ketertarikan, harapan, kecenderungan, keyakinan. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuisioner. Jenis data dalam variabel ini termasuk data interval karena mempunyai bobot nilai (misalnya skala 1-5).

H. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penyajian dan isi daripada hasil penelitian akan disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini berisi pembahasan mengenai latar belakang dari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan ruang lingkup, serta keterbatasan peneliti dan melakukan penelitian serta sistematika penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab kedua hal yang dibahas adalah penjelasan teori yang membahas variabel atau sub variabel, penelitian terdahulu, kerangka teori, hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga yang dibahas adalah pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel dan pengukuran, populasi, sampling dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, tahapan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab keempat yang di bahas adalah deskripsi data masing masing variabel dan pengujian hipotesis dengan penyajian pada temuan peneliti untuk masing-masing variabel.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab kelima yang dibahas adalah penjelasan dan penguatan atas temuan penelitian, yang akan dibandingkan dengan teori dan penelitian terdahulu.

BAB VI PENUTUP

Pada bab keenam yang dibahas adalah kesimpulan yang berupa pernyataan sungkan dari hasil penelitian dan saran yang ditujukan kepada para pengelola objek.

